

II. Rangkuman Eksekutif

Konsistensi dan relevansi antara visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan UPI dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dijabarkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kekuatan bagi proses perencanaan, pembinaan, dan pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul dalam membina dan menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten dalam bidang pendidikan dan penelitian bahasa dan sastra Indonesia serta bidang lain yang erat kaitannya dengan ketiga bidang tersebut.

Kekuatan yang dimiliki oleh Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI adalah tersedianya perangkat pedoman untuk berbagai aspek kegiatan akademik dan nonakademik, di antaranya adalah *Statuta Universitas Pendidikan Tahun 2000*, *Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2002*, *Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2005*, *Pedoman Akademik UPI Tahun 2005/2006*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (laporan buku, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi) Tahun 2005*, *Layanan Bimbingan bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) Tahun 2004*, *Pedoman Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Tahun 2004*, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Tahun 2001*, *Uraian Jabatan Pejabat Struktural FPBS Tahun 1998*, *Penetapan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara Tahun 2004*, *Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia 2006 – 2010*, *Informasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI 2005*, *Rencana Strategis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2006-2010*, *Pedoman Penulisan Buku Ajar*, dan buku-buku pedoman lainnya yang berkaitan dengan praktikum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pedoman-pedoman tersebut merupakan rujukan bagi para sivitas akademika, yakni dosen, mahasiswa, teknisi, tenaga administratif, dan personel kampus lainnya dalam melaksanakan kepemimpinan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia FPBS UPI. Dengan adanya pedoman tersebut, diharapkan suasana akademik yang kondusif, terencana, dan terarah dapat dengan mudah terwujud, yang pada gilirannya akan berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan dan efektivitas manajemen.

Selain itu, ketersediaan dana dan infrastruktur yang dapat diakses oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kekuatan lain yang berpotensi menunjang dan memperlancar proses pembinaan SDM. Kuantitas dan kualitas infrastruktur yang dimiliki Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI sampai saat ini cukup memadai dan dapat menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kekuatan-kekuatan di atas telah dapat dimanfaatkan secara optimal karena dukungan SDM di Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sangat memadai dan mencerminkan kekuatan di berbagai rumpun ilmu yang diajarkan. Saat ini, jumlah staf pengajar yang dimiliki Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebanyak 40 orang. Jumlah tersebut tentunya cukup ideal untuk memberikan layanan kepada mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada umumnya, dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia saat ini telah menyelesaikan jenjang pendidikan S-2. Bahkan, sebanyak 5 orang dosen diharapkan dapat menyelesaikan studinya tahun 2006. Sebanyak 6 orang dosen yang mengikuti pendidikan jenjang S3 dan saat ini tengah tugas akhir penulisan Disertasi. Diharapkan, mereka dapat menyelesaikan studinya pada tahun 2006 – 2007. Satu orang masih kuliah di semester ke-2 pada jenjang pendidikan S-3. Tiga orang dosen berpendidikan S-1 dan akan melanjutkan studi ke S-2 tahun 2007. Mereka merupakan tenaga muda yang baru diterima sebagai CPNS. Di samping itu, usia dosen-dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada umumnya masih relatif muda dan memiliki dedikasi dan integritas yang tinggi. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat menjadi tenaga-tenaga dosen yang sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.

Di samping itu, berdasarkan penelusuran data alumni, menunjukkan bahwa alumni Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dapat dimanfaatkan tenaganya sebagai instruktur/guru bahasa dan sastra Indonesia. Dari 40 alumni yang disurvei, 29 orang berhasil diterima dan ditempatkan sebagai instruktur bahasa dan sastra Indonesia di SMP dan SMA. Bahkan pihak Pemda Kabupaten Siak, Provinsi Riau, meminta secara khusus kepada alumni Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menjadi instruktur. Ini membuktikan bahwa alumni program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI dapat diterima di lapangan dengan masa tunggu yang relatif singkat (2-3 bulan).

Di samping adanya beberapa kekuatan seperti dikemukakan di atas, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI tidak luput dari kelemahan. Kelemahan tersebut menyangkut aspek administratif, manajemen, dan sumber daya. Artinya, sebagian dosen tidak memiliki data dan dokumentasi yang akurat tentang aktivitas akademik, seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang mereka lakukan. Ketika data tersebut dibutuhkan, misalnya, untuk kepentingan evaluasi diri, akreditasi, dan pelaporan kegiatan jurusan/program, pada umumnya kami masih mengalami hambatan untuk menelusuri dan melaporkannya dalam bentuk fisik dalam waktu yang cepat.

Kelemahan itu sebenarnya tidak dapat dibebankan kepada program saja karena aktivitas akademik dosen baik di kampus apalagi di luar kampus sulit dipantau, dikelola, dan diadministrasikan. Oleh karena itu, sejak dibudayakannya program evaluasi diri, -- yang merupakan salah satu pengembangan program di jurusan, ditunjang dengan adanya sarana pendukung berupa perangkat komputer, masalah tertib administrasi, manajemen, dan pengembangan sumber daya dosen mulai dibenahi secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan adanya hal ini diharapkan masa yang akan datang masalah-masalah dan kelemahan yang ada dapat diminimalisasi

melaui pengembangan *website* dan pangkalan data jurusan baik menyangkut akademik, administratif, dosen, mahasiswa, alumni, dan kerja sama dengan pihak luar.

Kelemahan lain juga menyangkut kekinian dan keakuratan infrastruktur yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini, masih ada sejumlah sarana pendukung dan penunjang serta fasilitas yang tidak lagi mampu menjadi agen perubahan dan tantangan arus globalisasi yang memerlukan kecepatan dan keakuratan. Begitu pula jika dikaitkan dengan tantangan yang dibutuhkan lapangan, terutama dengan adanya PP 19 Tahun 2005 dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ke depan sebagai lembaga penghasil guru, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya masih harus dioptimalkan perannya sebagai agen perubahan dan pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang memadai.

Akhirnya, berdasarkan data deskripsi, dan analisis melalui SWOT dapat dinyatakan bahwa hasil evaluasi diri terhadap Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI menunjukkan sikap optimisme dan kemampuan lembaga ini dalam menjalankan visi, misi, dan tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dalam Pendidikan bidang bahasa dan sastra Indonesia, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial yang memadai. Hal ini karena Prodi ini didukung oleh komitmen tenaga pengajar/dosen, staf administrasi, manajemen program yang baik dalam menjalankan kegiatan akademik, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian pada masyarakat dan kegiatan penunjang lainnya. Kelemahan yang ada terutama menyangkut administrasi dan dokumentasi akan terus dibenahi dan ditata kembali sehingga sejak evaluasi diri ini dilakukan dapat tertata dengan baik. Kelemahan itu tidak berpengaruh secara signifikan dan tidak menghambat pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI. Namun demikian, kelemahan tersebut tetap menjadi prioritas perbaikan melalui beberapa rumusan kebijakan yang tertera pada Rencana Strategis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2006-2010.

